

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi Negara Indonesia semakin tahun semakin meningkat, di mana perkembangan pesat ini tidak lepas dari aktivitas sektor industri. Industri pertanian menjadi salah satu penunjang terhadap pertumbuhan perekonomian Negara. Luas lahan perkebunan di Indonesia yang sangat mendukung peningkatan industri hasil pertanian, seperti sektor komoditas perkebunan tembakau dengan luas lahan sampai ratusan ribu hektar di seluruh Indonesia. Provinsi Jawa Timur menjadi lokasi yang paling luas, seperti pulau Madura khususnya Kabupaten Pamekasan (Matsniya *et al.*, 2023).

Pamekasan berada di salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini memiliki beberapa faktor yang membuatnya menjadi lokasi potensial untuk industri tembakau. Tanah yang subur dan kondisi iklim yang layak, dapat menjadi faktor positif untuk pertumbuhan tembakau dan mendukung berdirinya industri hasil tembakau di Pamekasan. Pertanian tembakau memiliki tradisi yang telah berlangsung selama bertahun-tahun. Hal ini menunjukkan adanya pengetahuan dan pengalaman lokal dalam budidaya tembakau. Kabupaten ini memiliki peluang besar untuk terus berkembang berdasarkan SDM dan SDA, di mana populasi yang signifikan untuk tersedianya tenaga kerja, juga Ketersediaan infrastruktur seperti jalan, akses ke pasar, dan fasilitas pengolahan (Dewi *et al.*, 2019). Semua itu mendukung terjadinya sistem rantai pasok tembakau yang panjang, sehingga konsep manajemen risiko harus hadir untuk upaya mengurangi dampak kerugian dan praktik dilakukan secara berkelanjutan.

Secara historis Industri tembakau di Madura sudah memberikan kontribusi besar untuk Negara dan tetap eksis sampai sekarang ini, dan akan tetap memiliki potensi yang signifikan terhadap pembangunan Negara (Trimo & Hidayat, 2021). Hasil pajak yang besar menjadi salah satu aspek kontribusi positif dari industri perkebunan tembakau, karena hasil dari produk-produk industri tembakau yang kemudian dapat digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan, seperti infrastruktur, pendidikan, dan perawatan kesehatan (Nuhung, 2014). Selain itu, industri tembakau juga menciptakan lapangan kerja yang luas, mulai dari petani tembakau hingga pekerja pabrik dan distributor, yang membantu mengurangi tingkat pengangguran. Dengan demikian, industri tembakau dapat membantu dalam diversifikasi ekonomi Negara dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu (Suprihanti *et al.*, 2019).

Manajemen risiko dalam rantai pasok tembakau bisa menjadi subjek penelitian, karena industri ini terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal, karena manajemen risiko merupakan aspek krusial dalam proses operasi bisnis dan rekayasa sebuah perusahaan (Charles *et al.*, 2022). Perusahaan tembakau di Pamekasan sudah terbilang lama dan banyak berdiri perusahaan Nasional maupun internasional. Semua itu tidak lepas dari kemudahan akses untuk melaksanakan kegiatan industri di Pamekasan (Prasetyo *et al.*, 2019). Salah satu perusahaan tembakau di Pamekasan yaitu PT Bawang Mas, di mana perusahaan ini berlokasi Jl. Raya Trasak, Dusun Barat Lorong, Peltong, Kec. Larangan, Kabupaten Pamekasan. Perusahaan tersebut memiliki beberapa sistem dalam rantai pasok tembakau sampai pendistribusian tembakau, setiap alur dan struktur yang digunakan memiliki beberapa jenis risiko, sehingga perlu adanya penelitian tindak lanjut yang mendalam untuk meminimalisir dampak risiko yang akan terjadi di kegiatan rantai pasok PT Bawang Mas tersebut. Aspek penting dalam perkembangan industri tembakau yaitu harga dan kualitas tembakau itu sendiri, di mana terjadinya kenaikan harga tembakau sangat signifikan dari tahun 2022 – 2023 Masehi. Kenaikan harga Rp45.000/kg menjadi 70.000 /kg sehingga membantu banyak petani tembakau di daerah Pamekasan sampai seluruh petani tembakau di pulau Madura (Bachtar, 2023).

Risiko rantai pasokan yang kemungkinan terjadi di PT Bawang Mas terletak pada kegiatan mendapatkan kualitas tembakau, mendapatkan pengepul (Bandol) yang kompeten, tidak seragamnya kualitas tembakau yang terima, proses pengemasan, proses penyimpanan dan pendistribusian ke perusahaan rokok. Risiko ini berkaitan dengan beberapa faktor, termasuk fluktuasi cuaca yang dapat mempengaruhi hasil panen, ketidakpastian terkait perubahan pasar, dan tantangan pemenuhan standar kualitas dari perusahaan rokok. Oleh karena itu, perusahaan PT Bawang Mas memiliki tantangan untuk mendapatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas tembakau ke beberapa petani tembakau, dan para bandol, serta pemenuhan permintaan untuk menjaga kepercayaan perusahaan. Sehingga kegiatan yang sangat kompleks tersebut perlu adanya manajemen risiko dalam rantai pasok tembakau, dan menjadi aspek sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis.

Titik kritis terjadinya kerugian dari manajemen risiko rantai pasok yang kurang baik dalam industri tembakau dapat beraneka ragam. Salah satu risiko utama adalah ketersediaan kualitas, jumlah bahan dan keberlanjutan pasokan

daun tembakau. Ini bisa berdampak pada kelangsungan rantai pasok PT Bawang Mas. Kerugian juga dapat timbul dari fluktuasi harga bahan baku, karena dapat mempengaruhi pasokan tembakau dari petani atau bandol ke perusahaan PT Bawang Mas dan ke perusahaan rokok. Untuk menghindari kerugian ini, manajemen risiko yang baik, dengan manajemen risiko yang lebih baik dalam rantai pasok, industri tembakau dapat mengurangi kerentanan terhadap gangguan yang mengakibatkan kerugian finansial. Metode yang dapat digunakan untuk menganalisa risiko di atas dengan menggunakan metode FMEA, sehingga dapat mengidentifikasi risiko pada industri tembakau di PT. Bawang Mas. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian terkait manajemen risiko rantai pasok industri tembakau PT. Bawang Mas untuk mengetahui struktur rantai pasok, dan mengetahui bahaya selama proses penyediaan bahan baku sampai proses distribusi. Sehingga dapat meminimalisir risiko dan mendapatkan aliran rantai pasok berkualitas yang menunjang kesuksesan perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana struktur jaringan rantai pasok tembakau PT Bawang Mas
2. Bagaimana risiko pada setiap tingkatan struktur jaringan rantai pasok tembakau PT Bawang Mas
3. Bagaimana mengevaluasi risiko dalam manajemen rantai pasok tembakau PT Bawang Mas

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui struktur jaringan rantai pasok tembakau PT Bawang Mas
2. Mengetahui risiko pada setiap tingkatan struktur jaringan rantai pasok tembakau PT Bawang Mas
3. Mengevaluasi risiko manajemen rantai pasok tembakau PT Bawang Mas

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan pihak perusahaan dalam mengelola rantai pasok dengan meminimalkan risiko kemungkinan terjadi
2. Hasil penelitian ini dapat memilih alur rantai pasok paling optimal sesuai yang diharapkan perusahaan.